**PERTEMUAN 1:**

**RUANG LINGKUP**

**LEMBAGA KEUANGAN BANK**

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai ruang lingkup lembaga keuangan bank. Melalui

proses pembelajaran, Anda harus mampu:

1.1 Memahami pengertian bank dan lembaga keuangan lainnya.

1.2 Memahami sejarah perbankan.

1.3 Mengetahui izin pendirian dan bentuk hukum bank.

**B. URAIAN MATERI**

|  |
| --- |
| **Tujuan Pembelajaran 1.1:** |
| **Memahami pengertian dan lembaga keuangan lainnya** |

***efinisi Manajemen Menurut Para Ahli***

Bank sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Menurut undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah *“badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.*

Aktifitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan *funding.* Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas. Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan. Jenis simpanan yang dapat dipilih oleh masyarakat adalah seperti giro, tabungan, sertifikat deposito, dan deposito berjangka.

Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat, kemudian oleh perbankan dana tersebut diputarkan kembali atau dijualkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan istilah kredit *(lending).* Dalam pemberian kredit juga dikenakan jasa pinjaman kepada penerima kredit (debitur) dalam bentuk bunga dan biaya administrasi. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah dapat berdasarkan bagi hasil atau penyertaan modal.

Besarnya bunga kredit sangat dipengaruhi oleh besarnya bunga simpanan. Semakin besar atau semakin mahal bunga simpanan, maka semakin besar pula bunga pinjaman dan demikian pula sebaliknya. Disamping bunga simpana pengaruh besar kecil bunga pinjaman juga dipengaruhi oleh keuntngan yang diambil, biaya operasi yang dikeluarkan, cadangan resiko kredit macet, pajak serta pengaruh lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan menghimpun dana *(funding)* dan menyalurkan dana *(lending*) ini merupakan kegiatan utama perbankan.Dan keuntungan utama dari bisnis perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan.

Bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah tidak dikenal istilah bunga dalam memberikan jasa kepada penyimpan maupun peminjam. Prinsip syariah yang diterapkan oleh Bank Syariah adalah pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil *(mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal *(musharakah)* prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan *(murabahah)* atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan *(ijarah)* atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain *(ijarah wa iqtina).*

Di samping itu, perbankan juga melakukan kegiatan jasa-jasa pendukung lainnya. Diantaranya meliputi :

* Jasa pemindahan uang (transfer)
* Jasa penagihan (inkaso)
* Jasa kliring (clearing)
* Jasa penjualan mata uang asing (valas)
* Jasa safe deposit box
* Travellers cheque
* Bank card
* Bank draft
* Letter of credit (L/C)
* Bank garansi dan referensi bank
* Serta jasa bank lainnya

Kelengkapan dari jasa yang ditawarkan sangat tergantung dari kemampuan bank masing-masing. Semakin mampu bank tersebut, maka semakin banyak ragam produk yang ditawarkan. Kemampuan bank dapat dilihat dari segi permodalan, manajemen serta fasilitas yang dimilikinya.

Sebaliknya lembaga keuangan lainnya atau lembaga pembiayaan lebih terfokus kepada salah satu bidang saja , apakah penyaluran dana atau penghimpunan walaupun ada juga lembaga pembiayaan yang melakukan keduannya. Kemudian masing-masing lembaga keuangan lainnya dalam menghimpun atau menyalurkan dana mempunyai cara-cara tersendiri. Keunggulan kelompok lembaga keuangan bank adalah memberikan pelayanan keuangan yang paling lengkap diantara lembaga keuangan yang ada.

Dalam prakteknya lembaga keuangan bank terdiri dari :

* Bank sentral
* Bank umum
* Dan bank perkreditan rakyat

Tujuan utama bank indonesia sebagai bank sentral adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Untuk mencapai tujuan tersebut bank sentral mempunyai tugas menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem devisa serta mengatur dan mengawasi bank.

Kemudian bank umum merupakan bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan dan melayani segenap lapisan masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun lembaga-lembaga lainnya. Sedangkan bank perkreditan rakyat (BPR) merupakan bank yang khusus melayani masyarakat kecil dikecamatan dan perdesaan. Jenis produk yang ditawarkan oleh BPR relatif sempit jika dibandingkan dengan bank umum.

Berikutnya kita beralih ke lembaga keuangan lainnya dimana yang tergabung dalam lembaga keuangan lainnya jauh lebih banyak jenisnya dari lembaga keuangan bank. Masing-masing lembaga keuangan lainnya mempunyai ciri-ciri usahanya sendiri. Adapun jenis-jenis lembaga keuangan lainnya yang ada di indonesia saat ini antara lain :

* Pasar modal
* Pasar uang dan valas
* Koperasi simpan pinjam
* Perum pegadaian
* Perusahaan sewa guna usaha(leasing)
* Perusahaan asuransi
* Perusahaan anjak piutang (factoring)
* Modal ventura
* Dana pensiun
* Kartu plastik (kartu kredit)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fungsi dan peranan lembaga keuangan (terutama bank) adalah sebagai perantara antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana. Bagi masyarakat yang kelebihan dana dapat menyimpan uangnya dalam bentuk simpanan giro, tabungan, deposito, atau bentuk simpanan lainnya. Begitu pula masyarakat yang kekurangan dana dapat meminjamkan uang dilembaga-lembaga keuangan dalam bentuk kredit.

|  |
| --- |
| **Tujuan Pembelajaran 1.2:** |
| **Memahami sejarah perbankan**. |

1. Sejarah Perbankan

Usaha perbankan itu sendiri baru dimulai dari jaman Babylonia kemudian dilanjutkan ke jaman yunani kuno dan romawi. Namun pada saat itu tugas utama bank adalah sebagai tempat tukar-menukar uang. Seiring dengan perkembangan perdagangan dunia, perkembangan perbankan pun semakin pesat. Perkembangan perdagangan semula hanya didaratan eropa akhirnya menyebar ke asia barat. Bank-bank yang sudah terkenal pada saat itu di benua eropa adalah bank venesia tahun 1171, kemudian menyusul bank of genoa dan bank of barcelona tahun 1320. Sebaliknya perkembangan perbankan di daratan inggris baru dimulai pada abad ke-16. Namun karena inggris yang begitu aktif mencari daerah perdagangan yang kemudian dijajah, maka perkembangan perbankan pun ikut dibawa ke negara jajahannya.

Sejarah perbankan di indonesia tidak terlepas dari jaman penjajahan hindia belanda. Pada saat itu terdapat beberapa bank yang memegang peranan penting di hindia belanda. Bank-bank yang ada antara lain :

1. De javasche NV
2. De Post Paar Bank
3. De Algemenevolks Crediet Bank
4. Nederland Handles Maatscappij (NHM)
5. Nationale Handles Bank (NHB)
6. De Escompto Bank NV

Disamping itu, terdapat pula bank milik pribumi, china, jepang, dan eropa lainnya. Bank-bank tersebut antara lain :

1. Bank Nasional indonesia
2. Bank abuan saudagar
3. NV bank boemi
4. The Charteredbank of india
5. The yokohama species bank
6. The matsui bank
7. The bank of china
8. Batavia bank

Di jaman kemerdekaan perbankan indonesia bertambah maju dan berkembang lagi. Beberapa bank belanda dinasionalisasi oleh pemerintah indonesia. Bank-bank yang ada dijaman awal kemerdekaan antara lain :

1. Bank negara indonesia yang didirikan tanggal 5 juli 1946 kemudian menjadi BNI 1946
2. Bank rakyat indonesia yang didirikan tanggal 22 februari 1946. Bank ini berasal dari DE ALGEMENE VOLK CREDIET bank atau syomin Ginko
3. Bank Surakarta MAI (Maskapai Adil Makmur) tahun 1945 di solo
4. Bank indonesia di palembang tahun 1946
5. Bank Dagang Nasional indonesia tahun 1946 di medan
6. Indonesian banking corporation tahun 1947 di yogyakarta, kemudian menjadi bank Amerta
7. NV Bank Sulawesi di manado tahun 1946
8. Bank dagang indonesia NV di banjarmasin tahun 1949
9. Kalimantan Corporation Trading di samarinda tahun 1950 kemudian merger dengan Bank Fasifik
10. Bank Timur NV di semarang berganti nama menjadi Bank Gemari, kemudian merger dengan Bank Central Asia (BCA) tahun 1949.
11. Sejarah Bank Pemerintah

Seperti diketahui bahwa bangsa indonesia mengenal dunia perbankan dari bekas penjajahnya, yaitu belanda. Oleh karena itu, sejarah perbankan pun tidak terlepas dari pengaruh negara yang menjajahnya, baik untuk bank pemerintah maupun bank swasta nasional. Berikut ini sejarah singkat bank-bank milik pemerintah, yaitu sebagai berikut :

1. Bank Sentral

Bank sentral di indonesia adalah Bank Indonesia (BI) berdasarkan UU No.30 tahun 1968. Kemudian ditegaskan lagi dengan UU No.23 tahun 1999. Bank ini sebelumnya berasal dari De Javasche Bank yang di nasionalisasi tahun 1951.

1. Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor-Impor

Bank ini berasal dari De Algemene Volkcrediet Bank, kemudian dilebur setelah menjadi Bank tunggal dengan nama Bank Nasional Indonesia (BNI) unit II yang bergerak dibidang rural dan exim dipisahkan lagi menjadi :

1. Yang membidangi rural menjadi Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan UU No. 21 tahun 1968
2. Yang membidangi exim dengan UU No.22 tahun 1968 menjadi Bank Ekspor-Impor Indonesia
3. Bank Negara Indonesia 1946 (BNI)

Bank ini menjalankan fungsi BNI unit III dengan UU No. 17 tahun 1968 berubah menjadi Bank Negara Indonesia 1946

1. Bank Dagang Negara (BDN)

BDN berasal dari Escompto Bank yang dinasionalisasi dengan PP No. 13 tahun 1960, namun PP ini dicabut dan diganti dengan UU No.18 tahun 1968 menjadi Bank Dagang Negara. BDN satu-satunya bank pemerintah yang berada diluar Bank Negara Indonesia Unit.

1. Bank Bumi Daya (BBD)

BBD semula berasal dari Nederlandsch Indische Handles Bank kemudian menjadi Nationale Handlesbank, selanjutnya bank ini menjadi bank negara indonesia unit IV dan berdasarkan UU. No. 19 tahun 1968 menjadi Bank Bumi Daya.

1. Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO)

BAPINDO didirikan dengan UU. No. 21 tahun 1960 yang merupakan kelanjutan dari Bank Industri Negara (BIN) tahun 1951.

1. Bank Pembangunan Daerah (BPD)

Bank ini didirikan di daerah-daerah tingkat I. Dasar hukum pendiriannnya adalah UU. No.13 tahun 1962.

1. Bank Tabungan Negara (BTN)

BTN berasal dari De Post Paar Bank yang kemudian menjadi Bank Tabungan Pos tahun 1950. Selanjutnya menjadi Bank Negara Indonesia unit V dan terakhir menjadi Bank Tabungan Negara dengan UU No.20 tahun 1968.

1. Bank Mandiri

Bank ini merupakan hasil merger antara Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO), dan Bank Ekspor-Impor (Bank Eksim). Hasil merger ke empat Bank ini dilaksanakan pada tahun 1999.

1. Kegiatan- kegiatan bank

Adapun kegiatan-kegiatan perbankan yang ada di indonesia adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan-kegiatan bank umum
2. Menghimpun dana dari masyarakat (funding) dalam bentuk :

* Simpanan giro (demand deposit)
* Simpanan tabungan (saving deposit)
* Simpanan deposito (time deposit)

1. Menyalurkan dana ke masyarakat (lending) dalam bentuk :

* Kredit investasi
* Kredit modal kerja
* Kredit perdagangan

1. Memberikan jasa-jasa bank lainnya (service) seperti :

* Transfer (kiriman uang)
* Inkaso (collection)
* Kliring (clearing)
* Safe deposit box
* Bank card
* Bank notes (valas)
* Bank garansi
* Referensi bank
* Bank draft
* Letter of credit (L/C)
* Cek wisata (travellers cheque)
* Jual beli surat-surat berharga
* Menerima setoran-setoran seperti : pembayaran pajak, telepon, air, listrik, uang kuliah.
* Melayani pembayaran-pembayaran seperti : gaji/pensiun/honorarium, deviden, kupon, bonus/hadiah
* Di dalam pasar modal perbankan dapat memberikan atau menjadi : penjamin emisi (underwriter), penjamin (guarantor), wali amanat (trustee), perantara perdagangan efek (pialang/broker), pedagang efek (dealer), perusahaan pengelola dana (invesment company)

1. Kegiatan-kegiatan bank perkreditan rakyat
2. Menghimpun dana dalam bentuk :

* Simpanan tabungan
* Simpanan deposito

1. Menyalurkan dana dalam bentuk :

* Kredit investasi
* Kredit modal kerja
* Kredit perdagangan

1. Larangan-larangan bagi bank perkreditan rakyat adalah sebagai berikut :

* Menerima simpanan giro
* Mengikuti kliring
* Melakukan kegiatan valuta asing
* Melakukan kegiatan perasuransian

|  |
| --- |
| **Tujuan Pembelajaran 1.3:** |
| **Mengetahui izin pendirian dan bentuk hukum bank.** |

Pendirian suatu perusahaan dalam bentuk apa pun haruslah mendapat izin dari instansi yang terkait terlebih dahulu, demikian pula izin untuk melakukan usaha perbankan. Bagi perbankan sebelum melakukan kegiatannya harus memperoleh izin dari Bank Indonesia. Artinya jika ingin mendirikan bank atau pembukaan cabang baru, maka diharuskan untuk memenuhi berbagai persyaratan yang telah ditentukan Bank Indonesia. Izin pendirian bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) biasanya diberikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Untuk memperoleh izin usaha bank, persyaratan yang wajib dipenuhi menurut UU No. 10 tahun 1998 sekurang-kurangnya adalah :

1. Susunan organisasi dan kepengurusan
2. Permodalan
3. Kepemilikan
4. Keahlian di bidang perbankan
5. Kelayakan rencana kerja

Semua persyaratan dan tata cara perizinan bank diatas ditetapkan oleh Bank Indonesia. Dan pemilihan bentuk badan hukum ini tergantung dari jenis bank yang dipilihnya. Ada beberapa bentuk badan hukum bank yang dapat dipilih jika ingin mendirikan bank sesuai dengan UU. No. 10 tahun 1998. Bentuk badan hukum bank umum dapat berupa salah satu alternatif dibawah ini :

* Perseroan Terbatas
* Koperasi atau,
* Perseroan Daerah (PD)

Sedangkan bentuk badan hukum Bank Perkreditan Rakyat sesuai dengan UU. No. 7 tahun 1992 dapat berupa :

* Perusahaan Daerah (PD)
* Koperasi
* Perseroan Terbatas (PT)
* Atau bentuk lain yang ditetapkan oleh pemerintah.

|  |
| --- |
| **Tujuan Pembelajaran 1.4:** |
| **Mengetahui penilaian kesehatan bank.** |

Dalam menilai suatu kesehatan bank dapat dilihat dari berbagai segi. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat sehingga Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina bank-bank dapat memberikan arahan atau petunjuk bagaimana bank tersebut harus dijalankan atau bahkan dihentikan kegiatan operasinya.

Penilaian kesehatan bank dilakukan setiap tahun, apakah ada peningkatan atau penurunan. Bagi bank yang kesehatannnya terus meningkat tidak jadi masalah, karena itulah yang diharapkan dan supaya terus dipertahankan kesehatannya. Akan tetapi bagi bank terus-menerus tidak sehat, mungkin harus mendapatkan pengarahan atau sanksi dari Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina bank-bank. Bank indonesia dapat saja menyarankan untuk melakukan perubahan manajemen, merger, konsolidasi, atau malah dilikuidasi keberadaannya jika memang sudah parah kondisi bank tersebut.

Penilaian untuk menentukan kondisi suatu bank biasanya menggunakan analisis CAMELS.

1. Aspek permodalan

Yang dinilai adalah permodalan yang ada didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum bank. Penilaian tersebut didasarkan kepada CAR (Capital Adequaci Ratio) yang telah ditetapkan BI. Perbandingan ratio tersebut adalah ratio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) dan sesuai ketentuan pemerintah CAR tahun 1999 minimal harus 8 %.

1. Aspek kualitas aset

Yaitu untuk menilai jenis-jenis aset yang dimiliki oleh bank. Penilaian aset harus sesuai dengan peraturan oleh bank indonesia dengan memperbandingkan antara aktiva produktif yang diklasifikasikan dengan aktiva produktif. Kemudian ratio penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap aktiva produktif diklasifikasikan.ratio ini dapat dilihat dari neraca yang telah dilaporkan secara berkala kepada bank indonesia.

1. Aspek kualitas manajemen (management)

Dalam mengelola kegiatan bank sehari-hari juga dinilai kualitas manajemennya.kualitas manajemen dapat dilihat dari kualitas manusianya dalam bekerja.kualitas manajemen juga dilihat dari segi pendidikan dan pengalaman dari karyawan dalam menangani berbagai kasus-kasus yang terjadi. Dalam aspek ini dinilai adalah manajemen permodalan, manajemen kualitas aktiva, manajemen umum, manajemen rentabilitas, dan manajemen likuiditas.

1. Aspek likuiditas

Suatu bank dapat dikatakan liquid, apabila bank yang bersangkutan dapat membayar semua utang-utangnya terutama simpanan tabungan, giro, dan deposito pada saat ditagih dan dapat pula memenuhi semua permohonan kredit yang layak dibiayai. Secara umum rasio ini merupakan ratio antara jumlah aktiva lancar dibagi dengan utang lancar. Yang dianalisis dalam ratio ini adalah :

* Ratio kewajiban bersih Call Money terhadap Aktiva
* Ratio kredit terhadap dana yang diterima oleh bank seperti KLBI, Giro, tabungan, deposito, dll.

1. Aspek rentabilitas

Merupakan ukuran kemampuan bank dalam meningkatkan labanya apakah, setiap periode atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara rentabilitas yang terus meningkat. Penillaian juga dilakukan dengan :

* Ratio laba terhadap total aset (ROA)
* Dan perbandingan biaya operasi dengan pendapatan operasi (BOPO).

Semua aspek penilaian diatas dikenal dengan penilaian analisis CAMEL *(capital, asset, management, earning dan liquidity).* Disamping dengan penilaian analisis CAMEL yang juga mempengaruhi hasil penilaian terhadap kesehatan bank adalah penilaian terhadap :

* Ketentuan pelaksanaan pemberian kredit usaha kecil (KUK) dan pelaksanaan kredit ekspor
* Pelanggaran ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) atau sering disebut legal lending limit
* Pelanggaran posisi devisa netto

1. Aspek sensitivitas

Aspek ini mulai diberlakukan oleh bank indonesia sejak bulan mei 2004. Seperti kita ketahui dalam melepaskan kreditnya, perbankan harus memperhatikan dua unsur, yaitu : tingkat perolehan laba yang harus dicapai dan resiko yang akan dihadapi. Pertimbangan risiko yang harus diperhitungkan berkaitan erat dengan sensitivitas perbankan. Sensitivitas terhadap risiko ini penting agar tujuan memperoleh labadapat tercapai dan pada akhirnya kesehatan bank juga terjamin. Risiko yang dihadapi terdiri dari risiko lingkungan, risiko manajemen, risiko penyerahan, dan risiko keuangan.

Selanjutnya masing-masing aspek diatas diberikan nilai, kemudian dijumlahkan secara keseluruhan dari komponen yang dinilai, hasil dari penilaian ini ditetapkan ke dalam empat golongan predikat kesehatan bank sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai kredit | Predikat |
| 81 - 100  66 - < 81  51 - < 66  0 - < 51 | Sehat  Cukup sehat  Kurang sehat  Tidak sehat |

**C. SOAL LATIHAN/TUGAS**

1. Jelaskan pengertian bank menurut undang-undang pokok perbankan No.10 tahun 1998 ?
2. Sebutkan kegiatan-kegiatan bank umum dan bank perkreditan rakyat ?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kesehatan bank dan bagaimana ciri-ciri bank yang tidak sehat tersebut ?

Memahami Filsafat Manajemen

**DAFTAR PUSTAKA**

*Bank dan Lembaga Keuangan lainnya;Dr.Kasmir;Edisi Revisi 2014;Rajawali Pers;PT.Raja Grafindo Persada*